

Hadi Wibowo
Direktur Utama





Laporan DIREKTUR UTAMA

Dengan sepenuh hati, sepanjang 2023, seluruh #bankirpemberdaya menunjukkan loyalitasnya dalam memberdayakan Nasabah inklusi.

**Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh
Pemegang Saham & Pemangku Kepentingan yang
terhormat,**

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya kepada seluruh #bankirpemberdaya yang senantiasa mendedikasikan dirinya untuk **loyal memberdayakan** nasabah inklusi demi bangkit kembali dari dampak pandemi sepanjang 2023.

Pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 terus berlanjut pada tahun 2023. Mobilitas semakin meningkat setelah Badan Kesehatan Dunia resmi mencabut status pandemi global pada awal Mei 2023. Begitu juga di Indonesia. Pemerintah resmi mencabut status pandemi nasional pada akhir Juni 2023. Mobilitas yang meningkat berhasil mendorong konsumsi rumah tangga. Daya beli masyarakat yang relatif stabil, ditambah masih tingginya keyakinan konsumen, berhasil mendukung permintaan domestik yang solid. Strategi Pemerintah berjalan efektif menjaga inflasi dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi nasional di atas 5%. Meski nilai ekspor barang menurun sejalan dengan perlambatan ekonomi global, kinerja ekspor secara keseluruhan masih tumbuh didukung kenaikan kunjungan wisata mancanegara. Pertumbuhan ekonomi juga tercermin dari sisi lapangan usaha yang ditopang oleh industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta konstruksi.

Namun demikian, pemulihan tersebut belum merata di sektor lainnya. Sejumlah ekonom nasional menggambarkan fenomena tersebut sebagai pemulihan "bentuk K" (*K-shape*). Kelompok ekonomi menengah ke atas berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara

kelompok ekonomi menengah ke bawah masih merasakan tantangan untuk kembali pulih seperti sebelum pandemi. Hal itu sejalan dengan data Biro Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan indeks produktivitas industri Usaha Mikro Kecil masih di bawah kondisi sebelum pandemi. Sementara produktivitas industri Usaha Menengah Besar sudah menunjukan pemulihan yang berarti.

loyal memberdayakan

Dari berbagai informasi, masih lambatnya pemulihan di kelompok ekonomi menengah ke bawah termasuk ultra mikro disebabkan sejumlah faktor, salah satunya perputaran uang di pedesaan yang masih terbatas. Kondisi perekonomian yang penuh ketidakpastian mendorong investor untuk bertahan pada opsi investasi di pasar keuangan daripada menggerakkan sektor riil di pedesaan. Mengutip data BPS, ketimpangan ekonomi Indonesia per Maret 2023 mencatatkan rekor terburuk dalam lima tahun terakhir.

Kondisi tersebut tentu memberikan tantangan luar biasa bagi kinerja para penyedia jasa keuangan yang menasar segmen kelompok ekonomi menengah ke bawah, terlebih ultra mikro. Sejumlah perusahaan fintek yang sempat masuk ke segmen tersebut mulai mengurangi eksposur. Di tengah tantangan luar biasa itu, kegigihan Bank untuk melayani masyarakat inklusi justru semakin kuat. Apapun situasinya, sesuai komitmen sejak awal, BTPN Syariah tetap **loyal memberdayakan** nasabah pembiayaan untuk bertahan dan perlahan bangkit seperti sebelum pandemi.

Bank terus membangun perilaku unggul para Nasabah sebagai tujuan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Bank, yaitu BDKS; Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu.



Penguatan nasabah yang dilakukan melalui pertemuan rutin di Sentra (rumah nasabah yang dijadikan titik pertemuan) setiap dua minggu sekali terus digiatkan kembali. Di sentra-sentra tersebut, kami mulai melihat optimisme para nasabah untuk kembali bangkit dengan disiplin membayar angsuran dan menabung. Untuk saling bantu, melalui pertemuan tersebut, nasabah saling menguatkan satu sama lain agar terus berusaha bekerja keras dalam mewujudkan impian. Ketika ada nasabah yang sedang diuji musibah sehingga sulit membayar tepat waktu, sistem solidaritas pun berjalan dengan keikhlasan. Sementara mereka yang dibantu pun berupaya segera membayar amanahnya dan juga mengembalikan uang solidaritas kepada anggota lainnya.

Guna menjaga kualitas pembiayaan dan memastikan perilaku nasabah senantiasa menjalankan BDKS, Bank melakukan seleksi ketat atas profil calon nasabah. Sebelum menerima dana pembiayaan, Bank memberikan pelatihan kepada nasabah, dilanjutkan dengan pendampingan melalui pertemuan di Sentra. Cara ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan Bank yang solid sehingga akan memungkinkan kami membantu lebih banyak masyarakat inklusi di masa depan, sesuai misi dan visi BTPN Syariah. Bagi nasabah pendanaan, fokus Bank pada kualitas pembiayaan adalah upaya untuk menjaga kestabilan imbal balik agar tetap sejalan dengan manfaat kemanusiaan.

Daya tahan Bank untuk terus bertumbuh dalam situasi menantang tak lepas dari kapasitas dan kompetensi #bankirpemberdaya yang terus dibangun. Selama lebih dari satu dekade, BTPN Syariah semakin mengukuhkan diri sebagai satu-satunya bank umum di Indonesia yang fokus memberdayakan kelompok perempuan prasejahtera produktif. Model bisnis BTPN Syariah juga dinilai sebagai terobosan dalam melayani masyarakat yang ada di piramida paling bawah masyarakat Indonesia. Ini adalah langkah tepat yang memberi manfaat. Tidak hanya terhadap pertumbuhan Bank, namun terpenting bermanfaat membawa perubahan bagi nasabah yang menjadi bagian masyarakat inklusi Indonesia. Inilah misi besar Bank, bersama menciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti untuk seluruh pemangku kepentingan.

pencapaian positif 2023

Capaian BTPN Syariah yang **loyal memberdayakan** masyarakat inklusi tak hanya dinilai dari kinerja finansial, tapi juga tercermin dari dampak sosial positif yang dihasilkan, yaitu masyarakat inklusi yang berdaya, para #bankirpemberdaya yang bekerja dengan hati dan daya juang tinggi, serta inovasi yang mendukung operasional Bank dalam memberi manfaat bagi lebih banyak orang.

kinerja keuangan yang sehat

Sejalan dengan pemulihan perekonomian yang berjalan lambat di kelompok ekonomi menengah ke bawah terlebih ultra mikro, hampir sebagian besar penyedia jasa keuangan menghadapi tantangan kualitas pembiayaan yang menurun. Memasuki semester II 2023, Bank terus meningkatkan kualitas pembiayaan melalui diversifikasi strategi dan aktivitas di lapangan. Jangkauan pencarian nasabah baru terus diperluas namun disertai dengan seleksi ketat untuk calon nasabah pembiayaan.

Selama 2023, Bank berhasil menyalurkan dana sebesar Rp11,4 triliun kepada sekitar 4,21 juta nasabah prasejahtera produktif yang tersebar di 2.600 kecamatan di seluruh Indonesia, disertai dengan manajemen risiko penyaluran dana yang efektif sehingga kualitas pembiayaan BTPN Syariah tergolong baik di sektornya. Bank juga memberikan berbagai program taktikal seperti insentif. Ini dilakukan guna mendorong pertemuan-pertemuan di sentra berjalan rutin setiap dua minggu sekali dengan tingkat kehadiran nasabah lebih dari 90%. Melalui pertemuan rutin tersebut, Bank tidak hanya menerima pembayaran, namun sekaligus memantau kualitas portofolio. Sementara bagi nasabah, berada di tengah-tengah teman seperjuangan dapat memompa semangat juang melunasi kewajiban mereka, mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan, dan juga jalan keluar untuk berbagai tantangan yang mereka hadapi. Efisiensi kerja para #bankirpemberdaya dalam melayani dan mendampingi nasabah tercapai dengan pertemuan ini, dan turut berkontribusi menekan rasio kredit bermasalah Bank (*Non-Performing Finance/ NPF*) menjadi 2,94%. Rendahnya rasio kredit bermasalah dibarengi dengan pencadangan terhadap total pembiayaan sebesar Rp1,2 triliun pada 2023.



Tidak hanya fokus melayani nasabah pembiayaan, bagi nasabah pendanaan, Bank telah melakukan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan kenyamanan mereka menjalankan niat baik memberdayakan masyarakat inklusi. Kantor-kantor cabang BTPN Syariah dioptimalkan dengan *redesign* yang menarik yang semakin memberikan kenyamanan dan keinginan untuk terus berkontribusi terhadap masyarakat inklusi Indonesia. Optimalisasi juga dilakukan untuk layanan *mobile banking* dan *internet banking* yang semakin diperkuat dengan pengayaan di berbagai fitur yang memudahkan mereka berkontribusi untuk nasabah pembiayaan, perempuan inklusi di berbagai ujung negeri. Per 31 Desember 2023, jumlah nasabah pendanaan telah meningkat 22% dibandingkan tahun lalu, menjadi lebih dari 27.000 nasabah di seluruh Indonesia. Jumlah Dana Pihak Ketiga bertambah menjadi Rp12,1 triliun, dan disalurkan untuk mendukung pembiayaan syariah dengan *Financing to Deposit Ratio* dalam kisaran 93,78%. Digitalisasi layanan perbankan untuk nasabah pendanaan juga turut meningkatkan CASA menjadi Rp3,1 triliun dengan CASA Ratio yang terjaga pada level 25,6% mengingat saat ini Bank tidak menargetkan diri sebagai bank transaksional.

Total aset Bank per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp21,4 triliun dengan laba bersih mencapai Rp1,08 triliun. Operasional Bank meningkat dibarengi dengan investasi Bank pada pengembangan sistem dan piranti lunak untuk meningkatkan layanan. Meski begitu, beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) masih terjaga di angka 76,2%. Bank juga mencatatkan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di level 51,6% atau di atas ketentuan serta rata-rata industri bank umum dan bank syariah. Adapun Tingkat Pengembalian Aset (RoA) Bank mencapai 6,3% dan Tingkat Pengembalian Modal (RoE) sebesar 13,2% tergolong sehat di sektornya. Atas semua pencapaian itu, Bank berhasil mempertahankan Peringkat AAA (Idn) Outlook stabil dari PT Fitch Ratings Indonesia. Adapun total aset anak perusahaan BTPN Syariah Ventura mencapai Rp321 miliar dengan total ekuitas Rp320 miliar per 31 Desember 2023.

Secara keseluruhan, seluruh capaian pada aspek kinerja finansial Bank selama tahun 2023 masih dalam koridor yang sesuai dengan berbagai standar regulator.

dampak sosial positif yang meluas

Di tengah kondisi perekonomian yang menantang kinerja finansial Bank, upaya untuk memberikan perubahan positif bagi nasabah melalui dampak sosial yang terukur dan berkelanjutan terus berjalan. Bagi nasabah dengan siklus pembiayaan yang terus bertambah, Bank bekerja sama dengan berbagai pihak melakukan pengukuran untuk menunjukkan terjadinya perubahan positif dalam bisnis model yang dijalankan Bank. Selama tahun 2023, jumlah keluarga nasabah yang memiliki hunian layak telah meningkat sebesar 5%, dan nasabah yang memiliki toilet layak bertambah 18,8%. Sedangkan jumlah anak nasabah yang bersekolah meningkat 7,8%. Dari aspek lingkungan, emisi karbon rumah tangga dari pembakaran kayu bakar untuk memasak semakin berkurang. Pada tahun 2023, jumlah keluarga yang beralih dari penggunaan kayu bakar meningkat 8%. Berdasarkan penelitian Lembaga Demografi Universitas Indonesia, pemasukan keluarga nasabah mencapai rata-rata Rp4,7 juta per bulan, di atas non nasabah sebesar Rp3,2 juta per bulan. Adapun pemasukan rata-rata nasabah yang 100% perempuan inklusi mencapai Rp2,5 juta per bulan, di atas rata-rata non nasabah sebesar Rp1,8 juta per bulan. Meski BTPN Syariah bukan satu-satunya faktor perbaikan kehidupan nasabah, namun setidaknya modal bisnis Bank yang memberikan pembiayaan dilengkapi pemberdayaan dan pendampingan turut berkontribusi pada perbaikan kehidupan masyarakat inklusi.

Pemberdayaan untuk nasabah pembiayaan semakin berkembang dengan keterlibatan mahasiswa di seluruh Indonesia melalui program Bestee. Bank sebagai mitra Kampus Merdeka Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) telah membuka program magang bagi mahasiswa untuk terjun langsung mendampingi nasabah inklusi, misalnya mengajarkan cara pemasaran produk. Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 1.821 mahasiswa dari 257 perguruan tinggi tergabung dalam program Bestee sebagai fasilitator bagi 49.000 nasabah yang tersebar di 24 provinsi. Pencapaian tersebut meningkat signifikan dibandingkan tahun 2022, didukung oleh kemudahan *platform* digital untuk mahasiswa mendaftarkan diri, serta popularitas program Bestee yang menguat. Pada 2022, program Bestee melibatkan 108 fasilitator dari 42 universitas untuk mendampingi 1.614 nasabah di 5 provinsi di Indonesia.



Melihat dampak baik tersebut, Bank akan mengembangkan program Bestee terbuka kepada semua pemangku kepentingan, untuk terlibat dalam program pemberdayaan yang terukur dan berkelanjutan.

inovasi yang terus disempurnakan

BTPN Syariah percaya, setiap tantangan dapat melahirkan inovasi-inovasi yang mendorong kinerja Bank. Dari aspek teknologi, kami telah memperbarui dan memperkaya fitur-fitur aplikasi yang mendukung operasional dalam melayani nasabah. Kami juga telah melakukan banyak cara guna mendapatkan titik temu terbaik antara perkembangan teknologi yang luar biasa cepat dengan kondisi dan karakteristik para nasabah di kelompok ultra mikro. Kami percaya, upaya digitalisasi pada suatu kelompok masyarakat harus lebih dulu memahami karakteristik mereka, berorientasi pada kesiapan dan kemampuan adaptasi mereka, serta memenuhi kebutuhan mereka.

Perjalanan mewujudkan aspirasi ekosistem digital syariah bagi masyarakat inklusi selama tahun 2023 difokuskan pada penyempurnaan empat *platform* utama. Masing-masing *platform* ditujukan untuk karyawan Bank, agen Laku Pandai (yang disebut Mitra Tepat), fasilitator pemberdayaan, dan nasabah. Semua aplikasi tersebut telah terkoneksi satu sama lain sehingga memberikan kemudahan proses antara #bankirpemberdaya dengan nasabah juga Mitra Tepat.

Para #bankirpemberdaya menggunakan aplikasi Terra untuk melayani nasabah pembiayaan lebih cepat, efisien, dan tepat. Sementara para Mitra Tepat memanfaatkan aplikasi Warung Tepat sebagai perpanjangan tangan Bank untuk melayani transaksi finansial bagi nasabah, mengajukan modal kerja, akses ke pemasok, dan akses ke pasar. Edukasi literasi digital pun terjadi di komunitas masing-masing.

Bagi nasabah pendanaan, Bank terus menyempurnakan layanan *e-channel* melalui Tepat Mobile Banking dan Internet Banking. Aplikasi ini menyediakan layanan transaksi perbankan digital yang aman dan nyaman, serta memudahkan nasabah terlibat dalam pendanaan untuk masyarakat inklusi. Fitur-fitur Islami seperti kanal pembayaran zakat dan info syariah juga ditambahkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu pada tahun ini juga terdapat fitur baru yakni e-KYC Tepat Mobile dimana nasabah bisa membuka rekening tabungan secara daring.

Perwujudan aspirasi ekosistem digital syariah untuk masyarakat inklusi juga tetap didukung oleh anak perusahaan Bank, yaitu PT BTPN Syariah Ventura ("BTPN Syariah Ventura") yang mulai beroperasi penuh pada 2022. Perusahaan *Islamic Venture Capital* pertama di Indonesia ini berfokus meningkatkan kesejahteraan masyarakat inklusi melalui penyertaan modal pada perusahaan rintisan yang memiliki misi yang sama dalam memberdayakan masyarakat inklusi. Sejalan dengan Bank yang lebih selektif guna meningkatkan kualitas pembiayaan, BTPN Syariah Ventura juga menerapkan strategi serupa di tengah dinamika dunia startup yang sangat menantang. Situasi tersebut juga memberikan pembelajaran penting bagi Bank untuk mendapatkan mitra yang betul-betul tepat sehingga keberadaannya memberi solusi dan manfaat bagi masyarakat inklusi.

SDM yang terpanggil

Talenta di BTPN Syariah terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu *community officer* (CO) di lapangan, sebagian besar para lulusan SMA yang terlatih, dan karyawan yang bekerja di kantor. Para CO merupakan ujung tombak Bank dalam melayani nasabah inklusi. Selain dibekali pengetahuan teknis untuk fokus dalam pelayanan masyarakat inklusi, mereka juga mendapatkan pendampingan intensif untuk melayani nasabah langsung ke Sentra. Para CO tersebut telah dididik untuk memiliki empati, kepemimpinan yang tinggi, sekaligus kemampuan komunikasi yang efektif agar relasi antara Bank dengan nasabahnya tak sebatas transaksional belaka. Sisi humanis menjadi sangat penting sesuai yang dibangun dalam model bisnis BTPN Syariah yang fokus melayani segmen prasejahtera produktif. Dari sisi CO, kondisi di lapangan bisa sangat menantang bagi perempuan pekerja usia muda seperti mereka, mulai dari lokasi yang sulit dijangkau hingga cuaca yang tak menentu. Karenanya tanpa adanya panggilan dari hati, para CO tersebut akan mudah menyerah.

Untuk itu, Bank berfokus pada peningkatan kapasitas tim CO di lapangan, salah satunya menyediakan Wisma sebagai tempat tinggal bersama para CO. Wisma ini sekaligus menjadi wadah bagi pendampingan yang penuh kebersamaan dan kekeluargaan. Berbagai insentif tersedia bagi CO berprestasi. Bank juga terbuka dengan kebijakan yang lebih mengakomodir gaya hidup dan ketertarikan Gen-Z, misalnya model pelatihan yang tidak menggurui, ragam video edukasi yang singkat, hingga kontrak kerja dengan durasi yang bisa mereka pilih sendiri. Pendekatan



yang terbuka atas perubahan karakter generasi ini juga diterapkan kepada karyawan yang bekerja di kantor. Bank menyadari, loyalitas karyawan yang menguat dari tahun ke tahun adalah salah satu aset penting Bank untuk menjalankan niat baik lebih cepat.

tata kelola & manajemen risiko

Dalam perjalanannya sebagai perusahaan publik, Bank terus menerapkan praktik-praktik terbaik dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ *Good Corporate Governance* (GCG) dan patuh pada aturan yang berlaku. Implementasi GCG dalam BTPN Syariah senantiasa fokus pada membangun industri perbankan syariah yang sehat untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta patuh terhadap nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri perbankan syariah.

Selama tahun 2023, penerapan GCG BTPN Syariah telah berjalan dalam koridor syariah yang tepat disertai kualitas keterbukaan informasi yang semakin meningkat. Seluruh inisiatif baru yang dilakukan oleh Bank selama tahun 2023 telah dilaporkan dan mendapatkan izin dari regulator. Bank juga telah mengelola manajemen risiko yang dititikberatkan pada penguatan infrastruktur, metodologi dalam pengelolaan risiko, dan budaya sadar risiko.

perubahan penting

Pada 2023, terdapat perubahan penting dalam struktur organisasi BTPN Syariah dengan pengangkatan Dewi Nuzulianti sebagai direktur menggantikan Gatot Adhi Prasetyo, serta Mulya Effendi Siregar sebagai komisaris independen menggantikan Yenny Lim.

prospek usaha 2024

Laju pemulihan ekonomi global pasca pandemi Covid-19 di masa-masa penuh ketegangan geopolitik, diperkirakan masih lambat dan tidak merata pada tahun 2024, terutama dipicu oleh dampak lonjakan inflasi yang berkepanjangan.

Penilaian tersebut menjadi dasar bagi Dana Moneter Internasional memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2024 menjadi 2,9% dari sebelumnya 3%. Proyeksi tersebut masih berada di bawah rata-rata historis pertumbuhan ekonomi (2000-2019) di level 3,8%. Ketidakpastian ekonomi global masih akan membayangi berbagai negara termasuk di Indonesia.

Di 2024, seperti kita ketahui, akan dilakukan pesta demokrasi Pemilihan Umum, yang akan dilanjutkan dengan periode kepemimpinan pemerintah baru. Situasi ini akan memunculkan banyak dinamika, namun ketahanan ekonomi selama 2023 merupakan modal kuat untuk terus optimis. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan sangat tergantung pada pemulihan investasi, keseimbangan tingkat konsumsi masyarakat, serta belanja pemerintah. Karenanya, kerja keras seluruh pihak dibutuhkan untuk menjaga ketahanan ekonomi nasional.

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi berada dalam rentang 5%-5,2% (yoy). Inflasi diharapkan dapat terkendali, dengan penurunan menjadi 2,8%, atau kembali berada dalam koridor target inflasi Bank Indonesia yaitu 3% ± 1%. Respons suku bunga diproyeksikan mengikuti The Fed, terdapat kecenderungan menurun lambat dan dampaknya belum signifikan. Penyedia jasa keuangan yang melayani segmen masyarakat inklusi di kota atau kabupaten *slow adopter* (tier-3) dan *rigid watchers* (tier-4) diperkirakan masih akan menghadapi tantangan yang signifikan.

Menghadapi sejumlah faktor ketidakpastian atas perkembangan ekonomi di dunia, serta efek rambatannya terhadap dinamika perekonomian Indonesia, Bank sejalan dengan Pemerintah dalam melanjutkan prinsip kehati-hatian. Guna menciptakan kestabilan, Bank akan konsisten menjalankan empat pilar inisiatif besar (*key strategic initiatives*) yaitu memperkuat proses bisnis, mengeksplorasi peluang baru dan produk lanjutan, membangun proses operasional *excellence*, serta memperkuat kapabilitas organisasi.

Bank akan menjangkau lebih banyak nasabah inklusi dengan tetap selektif menyalurkan dana pembiayaan, serta memberikan pembiayaan secara bertingkat sesuai pertumbuhan usaha dan kualitas portofolio. Bank akan terus mengeksplorasi produk-produk baru sesuai kebutuhan nasabah, serta terus memperkaya fitur yang dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis. Inovasi dan pengembangan teknologi digital akan terus berjalan guna mendukung perwujudan ekosistem digital syariah di tahapan selanjutnya bagi masyarakat inklusi, tentunya dengan memegang prinsip sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas nasabah.



Sinergi akan terus diperkuat dengan seluruh pihak. Bersama BPTN Syariah Ventura, Bank akan terus berkolaborasi dengan semua pihak yang memiliki visi dan misi sama dalam mendukung pembangunan ekosistem digital syariah untuk masyarakat inklusi.

Kami menyadari bahwa tantangan akan selalu ada terutama di tengah ketidakpastian yang masih melingkupi dunia. Namun, kami yakin bahwa loyalitas BTPN Syariah pada nasabah prasejahtera produktif akan senantiasa memberikan dampak positif yang lebih besar dan luas. Berbekal komitmen loyal memberdayakan, kami memastikan setiap langkah strategis ditujukan untuk mengakselerasi transformasi positif kehidupan masyarakat inklusi, ini selaras dengan Rencana Bisnis Bank.

apresiasi

Sebagai penutup, saya mewakili jajaran Direksi dan manajemen BTPN Syariah, menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung; Pemerintah, regulator keuangan, serta pemangku kepentingan lainnya. Dukungan dan kepercayaannya kepada BTPN Syariah selama ini telah memberikan ruang bagi Bank untuk terus bertumbuh. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, serta kepada Dewan Pengawas Syariah untuk pengawasan pelaksanaan kepatuhan dan penyelenggaraan usaha sesuai prinsip-prinsip syariah.

Terima kasih yang besar juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah BTPN Syariah yang terus bersemangat berjalan berdampingan, berkembang, dan menjadi motivasi terbesar kami untuk terus memberikan hal terbaik melalui produk dan layanan yang tepat.

Terima kasih terdalam juga kami sampaikan kepada seluruh #bankirpemberdaya yang telah menjalankan amanahnya sepenuh hati dan pantang menyerah, yang terus berkomitmen, berdedikasi, yang senantiasa loyal memberdayakan serta melayani seluruh nasabah terutama masyarakat inklusi sepenuh hati.

Terima kasih bagi para pemegang saham dan seluruh masyarakat Indonesia, atas kepercayaan dan dukungannya bagi kami menjaga amanah dalam mewujudkan niat baik ini. *Insha Allah*, kami mampu memberikan performa yang selalu lebih baik dari waktu ke waktu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya atas upaya kita untuk saling bermanfaat memberdayakan umat dan mewujudkan hidup yang lebih berarti bagi jutaan masyarakat Indonesia.

Wabillahitaufik Walhidayah Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hadi Wibowo
Direktur Utama